



Upaya Menghidupkan Arab Jawi Sebagai Budaya Islam di Kawasan Melayu Raya Melalui Kegiatan Seminar International

Siti Sarah ✉, Mohamad Sobirin, Abdal Chakil Harimi, Agus Husein As Sabiq

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Jl. A. Yani No.40A, Karanganjing, Purwokerto Utara, Banyumas, Jawa Tengah 53126, Indonesia

sitisarah@uinsaizu.ac.id ✉ | DOI : <https://doi.org/10.37729/abdimas.v6i2.1758> |

Abstrak

Arab Jawi-Arab Pegon merupakan salah satu ragam kebudayaan Islam yang khas di kawasan Melayu Raya. Seiring perkembangan zaman, aksara Arab Jawi-Pegon mengalami keterpinggiran tergantikan penggunaan aksara latin. UIN Profesor K. H. Saifuddin Zuhri seagai perguruan tinggi islam berbasis pesantren berupaya menghidupkan kembali aksara jawi dengan mengadakan Seminar Internasional Melayu raya seri-1. Kegiatan bertujuan: (1) mendiskusikan perkembangan aksara Arab Jawi-Pegon di wilayah Melayu Raya, (2) merumuskan strategi nguri-nguri aksara Arab Jawi-Pegon di wilayah Melayu Raya melalui sinergisasi dunia akademik perguruan tinggi dengan pesantren, (3) memproyeksikan proses internalisasi aksara Arab Jawi-Pegon ke dalam dunia akademik perguruan tinggi di wilayah Melayu Raya. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan, evaluasi. Mitra kegiatan adalah santri dari beberapa pesantren di Jawa Tengah. Hasil kegiatan adalah terlaksananya: (1) diskusi terkait perkembangan aksara Arab Jawi-Pegon di wilayah Melayu Raya, (2) perumusan strategi nguri-nguri aksara Arab Jawi-Pegon di wilayah Melayu Raya melalui sinergisasi dunia akademik perguruan tinggi dengan dunia akademik pesantren, (3) kegiatan proyeksi proses internalisasi aksara Arab Jawi-Pegon ke dalam dunia akademik perguruan tinggi di wilayah Melayu Raya melalui pemaparan materi dan diskusi dari kalangan akademik maupun pesantren. Tindak lanjut kegiatan yaitu berdirinya Pusat Studi Melayu Raya dengan mitra sebagai salah satu pihak yang ikut berkontribusi di dalamnya.

Kata Kunci: Arab jawi, Budaya Islam, Melayu raya, Seminar internasional



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Islam di kawasan Melayu Raya memiliki ragam kebudayaan yang khas dan unik, di antaranya adalah aksara Arab Jawi atau Arab Pegon yang merupakan wujud identitas Islam - Jawa (Pudjiastuti, 2015). Aksara ini diadopsi dari aksara Arab namun dengan fungsi untuk menuliskan bahasa tutur lokal yang berlaku di wilayah Melayu Raya. Arab Jawi menjadi sebuah simbol perpaduan bahasa tulisan hasil adaptasi budaya islam dengan budaya lokal tanpa meninggalkan identitas islam (Masduki, 2019; Inayatussalihah, 2017). Hal senada dipaparkan oleh (Cho, 2019) menambahkan bahwa Arab Jawi-Arab Pegon ikut membangun peradaban Islam di Nusantara dengan cara modifikasi aksara Arab ke dalam bahasa daerah untuk mentransmisikan unsur-unsur peradaban Islam ke dalam konteks masyarakat setempat. Jadi, aksara Arab menggeser Nusantara dari zaman Jahiliyah ke zaman peradaban Islam.

Pada abad 16 hingga 19 dan awal abad 20 berdasarkan temuan banyak riset menyebutkan bahwa penggunaan aksara ini berlangsung massif di kalangan ulama, baik untuk menuliskan ragam literatur maupun untuk berkomunikasi secara tertulis di antara mereka (Senen, 2018). Selain itu, Arab Jawi juga digunakan dalam genre sastra Jawa berbentuk puisi tradisional sebagai turunan dari syair bernama singir. Bahkan di Malaysia dan Brunei Darussalam, aksara ini juga digunakan oleh negara dalam banyak kesempatan dan ruang hingga saat ini. Masyarakat Nusantara (Indonesia) sendiri sudah menggunakan tulisan Jawi sejak Islam masuk (Hendriani, 2017).

Seiring dengan pangarusutamaan penggunaan aksara latin yang dijadikan sebagai aksara tulis global pada paruh abad 20 hingga saat ini, aksara Arab Jawi-Pegon pun tergerus dan mengalami keterpinggiran. Sebagai akibatnya, Arab Jawi tidak kita temukan penggunaannya di dunia akademik perguruan tinggi Islam di wilayah Melayu Raya yang notabene kebanyakan kampus Islam tersebut berdiri pada abad 21. Hasil penelitian (Adi Irawan *et al.*, 2021) menyatakan bahwa banyak santri Madrasah Diniyah An Nur Karangobar Banjarnegara yang tidak lancar membaca Arab Pegon. Hal ini menunjukkan bahwa pesantren sebagai salah satu lembaga penting yang diharapkan mampu mempertahankan budaya menulis menggunakan Arab Jawi pun ternyata belum mampu melawan derasny arus zaman.

Berbagai upaya terus dilakukan guna mempertahankan Arab Jawi agar tetap bertahan di tengah arus zaman yang terus berubah melalui berbagai cara. (Hidayah, 2019) menggunakan pembelajaran Arab Pegon dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning. (Wijaya *et al.*, 2021) menghadirkan game berbasis Android sebagai media pengenalan dan pembelajaran bahasa Arab Pegon sekaligus untuk mengevaluasi kinerja pengguna game edukasi pegon bahasa Arab menggunakan *User Experience Questionnaire* (UEQ). (Fajri, 2021) meneliti perkembangan kajian Al Quran di Indonesia terutama dalam aspek bahasa-aksara, salah satunya menggunakan Arab Pegon. (Ulya *et al.*, 2020) meneliti penyajian suntingan teks dan terjemahan Serat Kadis dengan benar sesuai dengan kaidah filologi. Serat Kadis (SK) merupakan salah satu naskah prosa beraksara Arab pegon yang berisikan tentang ajaran agama Islam. (Darmawan & Riyani, 2019) mengkaji naskah Tafsir Al-Qur'an Candi Cangkuang dengan memfokuskan pada asal usul naskah melalui penelusuran isi naskah dan gaya penulisan yang di dalamnya mengakomodir Arab Jawi. (Hizbullah *et al.*, 2019) melakukan penelitian dengan cara melakukan klasifikasi naskah berbahasa Arab dan urgensinya sebagai bahan data korpus bahasa Arab di Indonesia dalam rangka pengembangan penelitian multidisiplin bahasa Arab. Selanjutnya naskah tersebut akan dipetakan berdasarkan tujuh jenis korpus bahasa Arab di Indonesia.

Upaya menghidupkan dan mempertahankan budaya Arab Jawi harus terus dilakukan melalui berbagai upaya dan oleh banyak pihak dari berbagai kalangan. Hal ini sangatlah penting karena Aksara Arab Jawi-Pegon sejatinya adalah simbol adaptasi Islam dari Arab dengan budaya bahasa lokal di wilayah Melayu Raya yang otentik, sekaligus aksara dunia Islam yang berkembang di wilayah melayu Raya awal hingga sebelum modern. Bahkan aksara Pegon merupakan warisan budaya yang penting untuk dipelajari karena pada masa lalu aksara ini digunakan sebagai media penaklukan kolonialisme, guna menelusuri catatan sejarah perkembangan Islam berdasarkan asal mula perkembangan tulisan (Hidayani, 2020; Rosyid, 2019). (Ramala, 2020) lebih tegas menyatakan bahwa aksara Jawi digunakan sebagai bentuk "senjata perlawanan" terhadap kolonialisme.

UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri (UIN Saizu) sebagai salah satu kampus Islam berbasis pesantren di Purwokerto, Jawa Tengah memberikan perhatian lebih terhadap keberadaan dan keberlangsungan penggunaan Arab Jawi sebagai bagian dari budaya Islam. Oleh karena itu, UIN Saizu mengadakan Seminar International Melayu Raya Seri-1 dengan tema “*Preserving Arab Jawi as Islamic Heritage in Melayu Raya*”. Kegiatan ini memuat 3 (tiga) tujuan utama, yaitu: (1) mendiskusikan perkembangan aksara Arab Jawi-Pegon di wilayah Melayu Raya, (2) merumuskan strategi nguri-nguri aksara Arab Jawi-Pegon di wilayah Melayu Raya melalui sinergisasi dunia akademik perguruan tinggi dengan dunia akademik pesantren, dan (3) memproyeksikan proses internalisasi aksara Arab Jawi-Pegon ke dalam dunia akademik perguruan tinggi di wilayah Melayu Raya. Selain pencapaian tujuan yang telah disebutkan di atas, kegiatan ini diharapkan mampu menghasilkan beberapa kesepakatan, meliputi: melestarikan aksara Arab Jawi-Pegon di wilayah Melayu Raya melalui sinergisasi dunia akademik perguruan tinggi dengan dunia akademik pesantren, menginternalisasi aksara Arab Jawi-Pegon ke dalam dunia akademik perguruan tinggi di wilayah Melayu Raya sebagai aksara akademik, dan pendirian Pusat Studi Melayu Raya sebagai *outcome* kegiatan.

2. Metode

Metode kegiatan seminar internasional dilakukan dalam 3 tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi seperti terlihat pada [Gambar 1](#). Persiapan berupa pembentukan panitia, pelaksanaan rapat koordinasi, dilanjutkan eksekusi persiapan berbagai hal terkait sosialisasi kegiatan. Rapat koordinasi dilakukan untuk menentukan tema, pembicara, desain kegiatan, hingga mitra kegiatan. Rapat koordinasi juga membahas *job descriptions* masing-masing anggota panitia. Kegiatan dilanjutkan persiapan kegiatan seminar berupa pembuatan poster dan banner sebagai sarana promosi.

Kegiatan seminar internasional dilaksanakan secara *blended*, yaitu secara *offline* dan *online* mengingat pelaksanaan kegiatan di masa pandemi Covid-19. Kegiatan *offline* dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan Covid-19. Kegiatan secara *online* dilakukan melalui *Zoom Meeting*.

Evaluasi dilakukan saat pelaksanaan dengan mempersilahkan beberapa peserta seminar bertanya ke nara sumber. Evaluasi juga dilakukan dengan melihat hasil pengisian angket peserta terkait pelaksanaan seminar.



Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan

Nara sumber atau pemateri dalam kegiatan seminar internasional terdiri dari 3 (tiga) orang ahli di bidang sejarah dan penulisan aksara jawi dari kawasan Melayu Raya. Mitra kegiatan yaitu santri dari pesantren di Jawa Tengah sebanyak 100 orang.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan dilakukan dalam 3 tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut penjelasan masing-masing tahapannya.

3.1. Kegiatan 1: Persiapan

Kegiatan persiapan dilakukan dengan membentuk panitia, melakukan koordinasi, dan membuat berbagai persiapan kegiatan seperti membuat poster dan banner sebagai sarana promosi. Panitia kegiatan adalah 5 dosen dan 5 tenaga pendidik UIN Saizu dengan berbagai keahlian dan keterampilan yang diperlukan dalam kegiatan seminar internasional. Kegiatan dimotori 4 orang dosen dari Unit International Office UIN Saizu, yaitu Dr. Mohamad Sobirin, M.Hum (Katua Pelaksana), Dr. Siti Sarah, M.Pd. (Sekertaris), Abdal Chakil Harimi, M.Pd. (Wakil Sekertaris), dan Agus Husein As Sabiq, M.Pd (Bendahara). Satu dosen lainnya sebagai penanggung jawab kegiatan, yaitu Wakil Rektor III UIN Saizu Dr. H. Sulkhani Chakim, M.M.

Rapat koordinasi dilakukan sebanyak 3 kali. Rapat koordinasi pertama dilakukan secara terbatas oleh 5 orang dosen membahas tema seminar, pembicara, dan susunan panitia. Rapat bersepakat menentukan tema seminar, yaitu: "*Preserving Arab Jawi as Islamic Heritage in Melayu Raya*". Adapun pembicara yang akan diundang berjumlah 3 orang, yaitu: (1) Prof. M. Khairi Mahyuddin dari Universitas Sains Islam Malaysia (USIM), (2) Dr. Achmad Yani, Universitas Islam Sultan Sharif Ali - UNISSA, Brunnei Darussalam; dan (3) K.H. Ahmad S. Utomo Sahal, Pemimpin Umum Majalah Arab Pegon "At Turats"-Indonesia. Rapat terbatas juga menyepakati jumlah panitia sebanyak 10 orang dengan tambahan 5 tenaga pendidikan (tendik) dengan berbagai keterampilan teknis yang diperlukan guna menunjang kesuksesan kegiatan. Rapat kegiatan ditutup dengan menyusun *job descriptions* anggota panitia sekaligus menyampaikan ke semua anggota panitia.

Rapat koordinasi kedua dilaksanakan dengan mendatangkan seluruh panitia guna menginformasikan teknis kegiatan sekaligus mempersiapkan pelaksanaan kegiatan dengan lebih matang. Pada rapat kedua ini dilakukan koordinasi terkait kesiapan nara sumber, kesiapan mitra, hingga pembuatan poster sekaligus melakukan sosialisasi kegiatan. Poster kegiatan rencananya akan disebar melalui berbagai forum, komunitas, dan media sosial. Adapun banner akan dipasang di halaman rektorat UIN Prof K. H. Saifuddin Zuhri dan Hall Perpustakaan sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan secara *offline*. Persiapan lainnya berupa persiapan teknis yaitu operasional lapangan dan persiapan akun Zoom sebagai fasilitasi kegiatan secara *online*.

Rapat koordinasi ketiga yaitu gladi bersih yang dilakukan di Hall Perpustakaan, UIN Saizu sebagai dilaksanakannya kegiatan secara *offline*. Rapat ketiga dihadiri oleh semua panitia. Hal yang menjadi perhatian yaitu kesiapan teknis kegiatan secara menyeluruh baik secara *offline* dan *online*.

Pada tahapan persiapan ini telah dirancang banner kegiatan yang ditempatkan pada bagian depan gedung rektorat seperti ditunjukkan pada [Gambar 2](#), sedangkan leflet atau poster kegiatan dirancang seperti [Gambar 3](#).



Gambar 2. Pemasangan banner kegiatan di depan gedung rektorat UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri



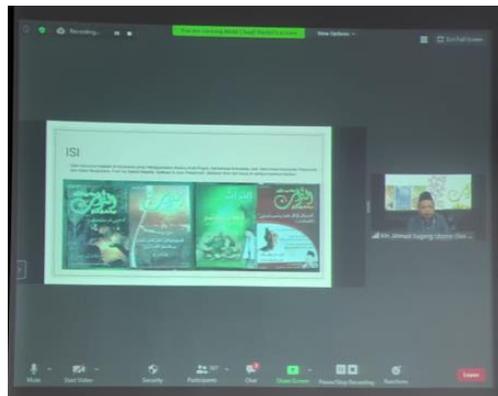
Gambar 3. Poster kegiatan

3.2. Kegiatan 2: Pelaksanaan

Kegiatan dimulai pukul 07.30 WIB hingga 12.00 WIB dan dibuka langsung oleh Rektor UIN Saizu Dr. Moh. Roqib, M.Ag sekaligus memberikan sambutan seperti disajikan pada Gambar 4. Pemateri seminar internasional berjumlah 3 (tiga) orang seperti disajikan pada Gambar 5 merupakan ahli di bidang sejarah dan penulisan aksara jawi. Ke-3 pembicara tersebut yaitu Prof. M. Khairi Mahyuddin, Universitas Sains Islam Malaysia (USIM), Dr. Achmad Yani, Universitas Islam Sultan Sharif Ali - UNISSA, Brunnei Darussalam, dan K.H. Ahmad S. Utomo Sahal, Pemimpin Umum Majalah Arab Pegon "At Turats"-Indonesia. Prof. M. Khairi Mahyuddin menyampaikan materi tentang Arab jawi dalam literatur islam di Malaysia (tasawuf). Dr. Achmad Yani menyampaikan materi tentang eksistensi Arab Jawi di Brunei Darussalam. K. H. Ahmad S. Utomo Sahal menyampaikan materi tentang Jaringan Ulama' Pesantren dan Upaya Melestarikan Arab Pegon di Indonesia pada Abad 21 melalui Majalah Arab Pegon At-Turats.



Gambar 4. Rektor UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri membuka seminar international



Gambar 5. Penyajian seminar oleh pemateri

Kegiatan tidak hanya diikuti oleh santri dari berbagai pondok pesantren di kawasan Jawa Tengah seagai mitra, namun juga diikuti oleh berbagai kalangan yaitu dosen dan mahasiswa. Peserta *online* sebanyak 143 peserta berasal dari dosen dan mahasiswa dari UIN Prof K. H. Saifuddin Zuhri dan sekitarnya. Peserta *offline* sebanyak 100 santri dari berbagai pondok pesantren, di antaranya dari El-Fira, Al-Husaini, Al-ittihaad, Sirojuddin, Fatkhul Muin, Mambaul Ulum, Nurus Syifa yang semuanya berada di Jawa Tengah seperti ditampilkan pada **Gambar 6**.



Gambar 6. Peserta *offline* kegiatan Melayu Raya Seri-1

3.3. Kegiatan 3: Evaluasi

Kegiatan seminar internasional Melayu Raya disambut baik oleh para peserta. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah peserta yang mengikuti kegiatan. Sebanyak 100 santri dari beberapa pondok pesantren hadir secara *offline*. Selain itu, 143 orang dari kalangan mahasiswa dan dosen juga mengikuti dari awal hingga akhir secara *online*. Banyak peserta yang mengajukan pertanyaan dan tanggapan terkait ide kepada para pembicara menunjukkan bahwa kegiatan mampu membuka wawasan dan kontribusi kelimuan para peserta terhadap upaya *nguri-uri* aksara Arab Jawi di lingkungan perguruan tinggi dan pesantren. Terkhusus santri mitra lebih bersemangat dalam menggunakan Arab Jawi-Arab Pegon sebagai media dalam mempelajari berbagai kitab kuning. Kegiatan ini juga menyadarkan para santri untuk *nguri-uri* budaya penggunaan Arab Jawi, salah satunya dengan melakukan sinergitas dengan UIN Saizu sebagai salah satu perguruan tinggi Islam berbasis pesantren. Berdasarkan angket yang diterima panitia menunjukkan bahwa 50% lebih peserta menyambut baik kegiatan yang ada sekaligus mendukung diadakannya lanjutan seminar berikutnya.

Meskipun demikian, kegiatan ini masih perlu dimaksimalkan terutama di bagian teknis. Hal ini dikarenakan, selama kegiatan peserta *online* mengalami kendala yaitu suara kurang jelas dan beberapa kali akun Zoom mengalami masalah. Teknis kegiatan perlu dipersiapkan dengan matang dengan harapan kegiatan dapat berjalan dengan baik dan informasi dapat tersampaikan ke peserta *online* secara jelas. Selain itu, kegiatan ini belum dapat mencapai *outcome* kegiatan yaitu pendirian Pusat Studi Melayu Raya mengingat hal ini membutuhkan koordinasi yang matang antar berbagai pihak dan elemen. Meskipun demikian, upaya ini akan terus dilakukan guna mewujudkan berdirinya Pusat Studi Melayu Raya dengan mengakomodir keikutsertaan santri dari berbagai pondok pesantren.

Mengingat antusiasme peserta selama mengikuti seminar internasional dan luasnya kawasan melayu raya, maka kegiatan ini akan dilanjutkan pada seri ke-2 di tahun 2022. Kegiatan seri-2 direncanakan mendatangkan pemateri dari negara lain yang masih di dalam Kawasan Melayu Raya dengan agenda mewujudkan tujuan kegiatan yang belum tercapai pada seri-1.

4. Kesimpulan

Kegiatan ini berhasil mencapai tujuan kegiatan yaitu (1) diskusi terkait perkembangan aksara Arab Jawi-Pegon di wilayah Melayu Raya, (2) perumusan strategi nguri-nguri aksara Arab Jawi-Pegon di wilayah Melayu Raya melalui sinegisasi dunia akademik perguruan tinggi dengan dunia akademik pesantren, (3) proyeksi proses internalisasi aksara Arab Jawi-Pegon ke dalam dunia akademik perguruan tinggi di wilayah Melayu Raya melalui kegiatan pemaparan materi dan diskusi dari kalangan akadmeik maupun pesantren. Kegiatan ini diharapkan mampu ditindaklanjuti dengan pendirian Pusat Studi Melayu Raya sebagai *outcome* kegiatan dengan mitra sebagai salah satu pihak yang ikut berkontribusi di dalamnya.

Acknowledgement

Terima kasih kepada mitra kegiatan, yaitu santri dari berbagai pesantren di Jawa Tengah khususnya yang telah bersedia menjadi mitra kegiatan. Terima kasih juga diucapkan kepada berbagai pihak yang telah membantu mensukseskan kegiatan seminar internasional Melayu Raya Seri-1 di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri.

Daftar Pustaka

- Hendriani, D. (2017). Peranan Tulisan Jawi dalam Perkembangan Islam di Indonesia. *Jurnal Qolamuna*, 3(1): 37-54. <https://ejournal.stismu.ac.id/ojs/index.php/qolamuna/article/view/72/58>
- Adi Irawan, K., Ahyani, H., Jafari, A., & Rofik, A. (2021). Peran Madrasah Diniyah An Nur dalam Pengembangan Pendidikan Islam Melalui Tradisi Keagamaan. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 2(1).
- Cho, T. (2019). Tulisan Arab: Pembina Tamadun Islam di Nusantara. *Siddhayatra: Jurnal Arkeologi*, 23(2). <https://doi.org/10.24832/siddhayatra.v23i2.136>
- Darmawan, D., & Riyani, I. (2019). Naskah Tafsir Al-Qur'an Candi Cangkuang. *Suhuf*, 12(2). <https://doi.org/10.22548/shf.v12i2.465>
- Fajri, M. (2021). Dynamics of The Study of The Quran in Indonesia: Language and Paradigm. *Islam Transformatif. Journal of Islamic Studies*, 5(1). <https://doi.org/10.30983/it.v5i1.4130>
- Hidayah, B. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Melalui Pembelajaran Arab Pegon. Murobbi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1).
- Hidayani, F. (2020). Paleografi Aksara Pegon. *Jurnal Tamaddun: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, 8(2). <https://doi.org/10.24235/tamaddun.v8i2.7241>
- Hizbullah, N., Suryaningsih, I., & Mardiah, Z. (2019). Manuskrip Arab di Nusantara Dalam Tinjauan Linguistik Korpus. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 4(1). <https://doi.org/10.24865/ajas.v4i1.145>
- Inayatussalihah, I. (2017). Aksara Jawi dalam Naskah Sarana Walio. *Buletin Al-Turas*, 23(1). <https://doi.org/10.15408/bat.v23i1.4794>
- Masduki, M. (2019). Islam And Cultural Plurality of Indonesia. *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 10(2). <https://doi.org/10.24014/trs.v10i2.7079>

- Pudjiastuti, T. (2015). Tulisan Pegon Wujud Identitas Islam-Jawa Tinjauan atas Bentuk dan Fungsinya. *SUHUF*, 2(2). <https://doi.org/10.22548/shf.v2i2.92>
- Rahmawati, S. (2020). Ajaran Islam dalam Naskah-Naskah Singir Koleksi Fsui Sebagai Bentuk Persinggungan Budaya Islam-Jawa: Kajian Intertekstualitas. *Buletin Al-Turas*, 21(2). <https://doi.org/10.15408/bat.v21i2.3840>
- Ramala, D. E. (2020). Aksara Jawi : Warisan Budaya dan Bahasa Alam Melayu Dalam Tinjauan Sociolinguistik. *Jurnal Islamika*, 3(2). <https://doi.org/10.37859/jsi.v3i2.2000>
- Rosyid, M. (2019). Gerakan Pegon Era Kolonial Hingga Era Digital: Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Ngembalrejo Kudus. *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.24252/auladuna.v6i1a8.2019>
- Senen, M. D. (2018). Tulisan Jawi Sebagai Warisan Intelektual Islam Melayu dan Peranannya Dalam Kajian Keagamaan di Nusantara. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam*, 18(2). <https://doi.org/10.19109/tamaddun.v18i2.1952>
- Ulya, R., N., Y. E., & . H. (2020). Serat Kadis dalam Kajian Filologis. *Sutasoma : Jurnal Sastra Jawa*, 8(1). <https://doi.org/10.15294/sutasoma.v8i1.19033>
- Wijaya, L. H., Zulkarnain, I. A., & Nurfitri, K. (2021). Pegon-Glyph Game Pengenalan Dan Pembelajaran Arab Pegon Berbasis Android. *Komputek*, 5(1). <https://doi.org/10.24269/jkt.v5i1.685>